

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

**PEMBUATAN DESIGN GEDUNG PAUD SRIKANDI RW 06
KELURAHAN SIWALANKERTO SURABAYA**

Oleh:

Christine Wonoseputro, ST., MASD.

Gunawan Tanuwidjaja, ST., M.Sc.

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
& JURUSAN ARSITEKTUR**



**UNIVERSITAS KRISTEN PETRA
SURABAYA**

2012

HALAMAN PENGESAHAN

1	a. Judul Pengabdian Masyarakat	PEMBUATAN DESIGN GEDUNG PAUD SRIKANDI RW 06 KELURAHAN SIWALANKERTO SURABAYA
	b. Bidang Ilmu	Arsitektur
2.	Pengabdi Masyarakat	
	a. Nama Lengkap dan Gelar	Christine Wonoseputro, ST., MASD.
	b. Nama Lengkap dan Gelar	Gunawan Tanuwidjaja, ST. M.Sc.
3.	Alamat Tim Abdimas	
	b. Alamat Kantor	Jl. Siwalankerto 121 – 131 Surabaya, 60236, Telpon 8494830/ Fax 8417658
4.	Jumlah Anggota Pengabdi Masyarakat	2 (satu) orang
5.	Lokasi Pengabdi Masyarakat	RW 06 KELURAHAN SIWALANKERTO SURABAYA
6.	Kerjasama dengan Institusi Lain	-
7.	Jangka Waktu Pengabdi Masyarakat	6 bulan
8.	Biaya yang diusulkan	
	a. Sumber Dari UK Petra	-
	b. Sumber Lainnya	-
	Total Biaya	-

Mengetahui
Ketua Jurusan Arsitektur

Pengabdi Masyarakat

Agus Dwi Hariyanto, ST., M.Sc.
NIP : 99-033

Christine Wonoseputro, ST., MASD.
NIP : 00-047

Menyetujui,
Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Prof. Ir. Lilianny Sigit, M.Sc., Ph.D.
NIP: NIP: 84-011

**PEMBUATAN DESIGN GEDUNG PAUD SRIKANDI RW 06 KELURAHAN
SIWALANKERTO SURABAYA**

Christine Wonoseputro, ST., MASD.

Gunawan Tanuwidjaja, ST., M.Sc.

Universitas Kristen Petra

ABSTRAK

....

Kata Kunci:

PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) adalah tempat pembelajaran anak-anak usia dini yang menggunakan metode bermain untuk dapat mengenal lingkungannya lebih lagi. PAUD bertujuan menyediakan pembinaan anak balita dengan rangsangan pendidikan.

Pengguna PAUD RW 06 Kelurahan Siwalankerto yaitu: Bunda PAUD, Orang tua dan Anak-anak PAUD, mengharapkan adanya sebuah desain baru yang menjawab kebutuhan pada bangunan lama mereka di antaranya ialah: keterbatasan ruang, fungsi Balai RW yang kurang sejalan, keterbatasan parkir. Dan anak-anak PAUD RW 06 Siwalankerto berasal dari latar belakang yang kurang mampu. Tantangan disainnya ialah mewadahi kebutuhan ruang PAUD dengan keterbatasan dana dan lahan, sebaliknya yang mewadahi karakteristik anak-anak usia dini dan orang tua.

Tujuan Pengabdian Masyarakat ini ialah untuk membuat desain konseptual yang sesuai dengan kebutuhan pengguna PAUD, yang dirangkum dalam sebuah proposal bersama.

Secara umum Abdimas ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut : wawancara dan pengamatan Pengguna PAUD, kunjungan ke lahan baru PAUD, studi literatur tentang kebutuhan PAUD bersama Mahasiswa dalam Eksplorasi Anak AR.751E, simulasi disain PAUD bersama Mahasiswa, diskusi mendalam bersama Bunda PAUD, dan disain ulang PAUD setelah diskusi bersama Bunda PAUD.

Sebuah lokasi telah dialokasikan di kawasan Siwalankerto, Surabaya. Tetapi hambatan yang dihadapi ialah lahan PAUD belum jelas batasnya sedangkan dana pembangunan belum didapatkan. Hal ini berakibat bahwa disain yang diusulkan tidak dapat

difinalisasi. Solusinya dibuat sebuah proposal disain yang bersifat umum agar dapat dikembangkan dibelakang hari setelah batas lahan jelas dan dana didapatkan.

KATA PENGANTAR

Kami mengucapkan syukur kepada Tuhan YME atas terlaksananya Kegiatan Abdimas ini. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Kristen Petra, Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan UK Petra, Ketua Jurusan Arsitektur UK Petra. Selain itu kepada Ketua Bidang Merancang, Ketua Bidang Struktur dan Dosen – Dosen Jurusan Arsitektur.

Menindak lanjuti permintaan PAUD RW 06 Siwalankerto, kami mengajukan sebuah usulan disain yang mewadahi PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) yang merupakan tempat pembelajaran anak-anak pada usia dini dengan metode bermain. Semoga usulan disain ini dapat menjawab permasalahan yang dibutuhkan oleh pengguna yaitu: Bunda PAUD, Orang tua dan Anak-anak PAUD.

Terimakasih kami ucapkan kepada Ir. Joyce M. Laurens. M.Arch., Bapak Poedi Soenarjo Wartono (Tono) dan Rieky Prasetya untuk bantuan yang diberikan dalam Pengabdian Masyarakat ini.

Salam Hormat
Pengabdi Masyarakat

Gunawan Tanuwidjaja, ST., M.Sc.
NIP : 10-012

Christine Wonoseputro, ST., MASD.
NIP : 00-047

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	5
I. PENDAHULUAN	6
II. LATAR BELAKANG MASALAH	6
III. TUJUAN	7
IV. SASARAN ABDIMAS	7
V. METODE PELAKSANAAN	7
5.1. WAWANCARA DAN PENGAMATAN PENGGUNA PAUD	8
5.2. KUNJUNGAN KE LAHAN BARU PAUD	11
5.3. STUDI LITERATUR TENTANG KEBUTUHAN PAUD BERSAMA MAHASISWA MATA KULIAH PILIHAN EKSPLORASI ANAK AR.751E	13
5.4. SIMULASI DISAIN PAUD BERSAMA MAHASISWA MATA KULIAH PILIHAN EKSPLORASI ANAK AR.751E	14
5.5. DISKUSI MENDALAM BERSAMA BUNDA PAUD	17
5.6. DISAIN ULANG PAUD SETELAH DISKUSI BERSAMA BUNDA PAUD	17
VI. HAMBATAN	21
VII. SOLUSI	21
VIII. DAMPAK/ HASIL YANG DICAPAI	21
IX. REKOMENDASI	22
X. DAFTAR PUSTAKA	22
XI. LAMPIRAN	24
A. EVALUASI KEGIATAN	24

I. PENDAHULUAN

Untuk mewujudkan perkembangan yang optimal, anak membutuhkan dukungan dari semua pihak seperti orang tua, lingkungan masyarakat sekitarnya dan Negara sesuai dengan UU No. 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Salah satu dari hak ini adalah bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.

Berbagai studi menunjukkan bahwa periode 6 (lima) tahun pertama kehidupan anak merupakan 'Masa Emas' (*golden period*) dan kesempatan dalam meletakkan dasar-dasar tumbuh kembang seseorang anak. Kualitas tumbuh kembang anak pada masa ini akan menentukan kualitas kesehatan fisik, mental, emosional, social, kemampuan belajar dan perilaku sepanjang hidupnya. Oleh karena itu *Golden Period* harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak sesuai potensi yang dimilikinya.

PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) adalah tempat pembelajaran anak-anak usia dini yang menggunakan metode bermain untuk dapat mengenal lingkungannya lebih lagi. PAUD bertujuan menyediakan pembinaan anak balita dengan rangsangan pendidikan.

Pengguna PAUD RW 06 Kelurahan Siwalankerto yaitu: Bunda PAUD, Orang tua dan Anak-anak PAUD, mengharapkan adanya sebuah desain baru yang menjawab kebutuhan yang belum terpenuhi pada bangunan lama mereka. Karena itu dilakukan proses disain yang melibatkan pengguna walaupun secara terbatas. Desain bangunan ini diharapkan dapat berkembang mempertimbangkan kepentingan pengguna di atas.

II. LATAR BELAKANG MASALAH

Beberapa permasalahan desain pada PAUD RW 06 Siwalankerto ialah keterbatasan ruang, fungsi Balai RW yang kurang sejalan, keterbatasan parkir. Selain itu didapati bahwa anak-anak PAUD RW 06 Siwalankerto berasal dari latar belakang yang kurang mampu. Tantangan disainnya ialah mewadahi kebutuhan ruang PAUD dengan keterbatasan dana dan lahan. Kemudian, diperlukan juga ruang yang mewadahi karakteristik anak-anak usia dini dan orang tua.

III. TUJUAN

Tujuan Pengabdian Masyarakat ini ialah untuk membuat desain konseptual yang sesuai dengan kebutuhan pengguna PAUD, yang dirangkum dalam sebuah proposal bersama. Sasaran dari penyusunan proposal ini adalah pemberian gambaran konseptual desain kepada tim PAUD. Kemudian usulan akan diajukan kepada Dinas Pendidikan Kota Surabaya untuk mewujudkan PAUD baru yang lebih berkualitas.

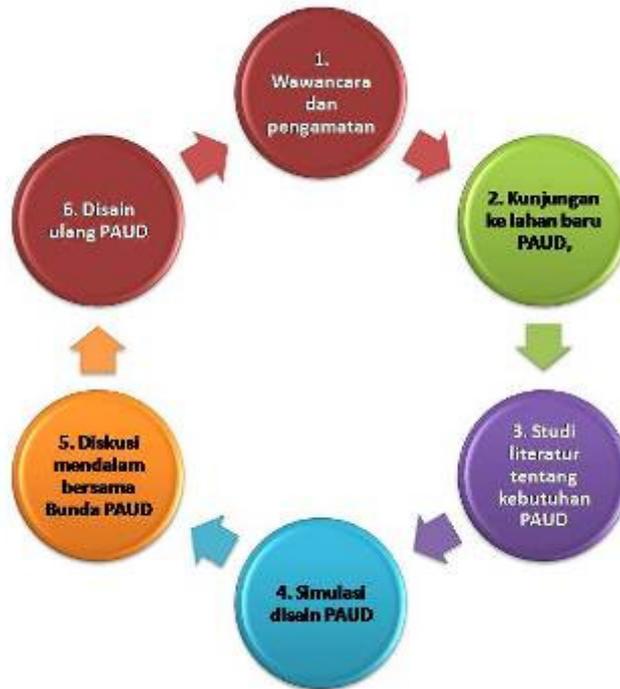
IV. SASARAN ABDIMAS

Sasaran Abdimas secara umum RW 06 Siwalankerto, sedangkan secara khusus ialah pengguna PAUD RW 06 Kelurahan Siwalankerto yaitu: Bunda PAUD, Orang tua dan Anak-anak PAUD.

V. METODE PELAKSANAAN

Secara umum Abdimas ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Wawancara dan pengamatan Pengguna PAUD,
2. Kunjungan ke lahan baru PAUD,
3. Studi literatur tentang kebutuhan PAUD bersama Mahasiswa mata kuliah pilihan Eksplorasi Anak AR.751E,
4. Simulasi disain PAUD bersama Mahasiswa mata kuliah pilihan Eksplorasi Anak AR.751E,
5. Diskusi mendalam bersama Bunda PAUD
6. Disain ulang PAUD setelah diskusi bersama Bunda PAUD



Gambar. 1. Metodologi Disain PAUD RW 06 Siwalankerto

5.1. Wawancara dan Pengamatan Pengguna PAUD

Untuk mewadahi kebutuhan PAUD maka dilakukan wawancara dan pengamatan pada bangunan PAUD yang satu ini. Ditemukan kondisi PAUD saat ini sangat jauh dari ideal bagi seorang anak karena terlalu kecil untuk sejumlah anak yang ada. Selain itu, ada permasalahan pembagian ruangan yang kurang jelas.

Selain itu ditemukan bahwa kondisi PAUD kurang nyaman karena parkir motor tidak memadai. Selain itu tidak terdapat sosoran pada luar bangunan ini sehingga membuat panas matahari masuk ke dalam bangunan.

Bangunan PAUD saat ini tidak memiliki ruang tunggu untuk orang tua yang menunggu. Hal ini menyebabkan banyak sekali orang tua yang duduk di lantai dan menunggu anaknya dekat dengan pintu masuk PAUD. Hal ini menyebabkan selain menghalanginya pintu masuk, juga membuat anak-anak tidak dapat berkonsentrasi pada pelajaran.

PAUD saat ini tidak memiliki ruang perantara apapun, misalnya seperti ruang loker untuk menaruh barang-barang bawaan dari masing-masing anak. Dan kondisi bangunan PAUD kurang layak karena atap yang mulai bocor dan konstruksi bangunan tidak memadai. Hal ini tentu akan berbahaya bagi anak-anak.

Ruang kelas hanya disekat dengan menggunakan papan penyekat yang tidak struktural. Hal ini tentunya akan mempengaruhi proses belajar mereka. PAUD ini juga tidak

memiliki tempat yang cukup untuk meletakkan peralatan belajar mengajar mereka. Di dalam kelas juga terdapat panggung sebagai tempat mereka apabila mengadakan pentas. Tetapi luas panggung tidak memadai.

Selain itu PAUD memiliki 3 ruang tambahan : 1 ruang tempat penyimpanan barang, 1 ruang toilet, dan 1 ruang untuk menyimpan mainan anak-anak seperti mandi bola dan perosotan. Permainan ini seharusnya diletakkan diruangan yang besar, mudah diakses, serta menjadi tempat yang menyenangkan bagi anak-anak.

Kegiatan PAUD ini berlangsung selama 3x dalam seminggu, Senin, Rabu, serta Jumat. Dan kegiatan ini dibagi dalam 2 shift, untuk anak umur 3-4 tahun pada pagi hari dan anak berumur 4-5 tahun pada siang harinya. Jumlah murid dalam 1 shift berkisar antara 30 anak, dengan jumlah Bunda sebanyak 3 sampai 5 orang. Berdasarkan jumlah tersebut, ruang belajar relatif kecil untuk kelangsungan kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak pada awal masuk PAUD adalah bermain. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan semangat anak-anak untuk belajar. Selain itu, anak-anak juga dipacu untuk menjadi aktif. Sistem pembelajaran pada PAUD ini menggunakan sistem yang tidak formal, melainkan pelajaran dibuat dalam bentuk permainan yang menarik bagi seorang anak.



Gambar 2. Kondisi Belajar Mengajar PAUD saat ini



Gambar 3. Kondisi Belajar Mengajar PAUD saat ini



Gambar 4. Kondisi orang tua murid yang menunggu dan karena terlalu dekat akibatnya mengganggu proses belajar mengajar



Gambar 5. Ruang Bunda yang tidak optimal



Gambar 6. Kondisi Gudang Peralatan Main yang tidak memadai



Gambar 7. Ruang Penyimpanan Alat Peraga yang tidak optimal



Gambar 8. Kondisi Gedung PAUD saat ini yang sangat terbatas karena digunakan juga sebagai Balai RW

5.2. Kunjungan ke Lahan Baru PAUD

Karena kebutuhan ini, maka Kelurahan Siwalankerto telah mengalokasikan sebuah lokasi di kawasan Siwalankerto, Surabaya. Lokasi lahan terletak di dekat Jalan Tol Waru – Juanda dan di sekitar area persawahan dan pemukiman warga Siwalankerto.



Gambar 9. Kondisi lahan



Gambar 10. Kondisi lahan



Gambar 11. Kondisi lahan keadaan lingkungan



Gambar 12. Jalan Pencapaian Menuju Lahan



Gambar 13. Rumah warga disekitar lahan



Gambar 14. Kolam pancing di bagian selatan daripada lahan



Gambar 15. Kondisi Rawa



Gambar 16. Kondisi pohon disekitar lahan

Kondisi lahan yang cukup datar dan saat ini masih merupakan area persawahan merupakan lahan yang ideal untuk dikembangkan. Di sisi barat lahan terdapat sebuah rawa, sedangkan di sisi Selatan, terdapat area kolam pemancingan untuk rekreasi memancing. Sedangkan rencana kawasan ini akan dikembangkan untuk fasilitas umum bagi warga Kelurahan Siwalankerto. Peta Lokasi PAUD ini dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 17. Lokasi Lahan untuk PAUD

5.3. Studi Literatur tentang Kebutuhan PAUD bersama Mahasiswa Mata Kuliah Pilihan Eksplorasi Anak AR.751E

Studi literatur dilakukan pada Mata Kuliah Pilihan Eksplorasi Anak AR.751E, dalam studi ini ditemukan berbagai ukuran dan program ruang yang dibutuhkan seperti sebagai berikut :

a. Ruang Kelas Bermeja:

Penggunaan meja dan kursi pada ruang kelas ini digunakan pada proses pengajaran untuk menulis, menggambar, mewarnai, dan membuat prakarya/kerajinan tangan sehingga sangat diperlukan keberadaan meja dan kursi. Kegiatan ini sangat baik untuk meningkatkan perkembangan otak kanan yakni untuk mendorong siswa tersebut berimajinasi dan berkeaktivitas. Posisi meja dan kursi disarankan agar siswa saat bekerja tetap fokus kepada instruksi Bunda PAUD yang mengajar di depan ruang kelas, dan kegiatan peningkatan otak kanan tadi dapat termaksimalkan. Selain itu, diperlukan papan tulis dan papan untuk memajang hasil gambar atau prakarya siswa, sehingga siswa sendiri dapat semakin percaya diri dan adanya rasa penghargaan diri terhadap kemampuannya.

b. Ruang Kelas Tidak Bermeja:

Ruang kelas lesehan di atas karpet diperlukan pada saat pembelajaran dengan metode penyampaian cerita, tanya jawab dan menyanyi. Pada proses ini diberikan supaya memancing kecerdasan siswa, berkomunikasi, berbahasa dan berimajinasi. Ruang ini bersifat multifungsi dengan ruang multimedia, sehingga dapat mengembangkan kemampuan imajinasi dan visual dari anak untuk lebih mengerti sesuatu bila ada peraganya secara visual.

c. Taman Baca:

Taman Baca murid ini menggunakan karpet/lesehan agar suasana dalam ruang ini menjadi lebih santai. Membaca sangat diperlukan anak untuk meningkatkan kemampuan imajinasinya, visual, dan kecerdasan otak. Rak-rak buku di desain rendah sehingga mudah dijangkau oleh anak-anak.

d. Ruang Tunggu Orang Tua (termasuk Ruang Penyuluhan Orang Tua dan Posyandu)

Adanya ruang tunggu orang tua ini dimaksudkan agar dapat mulai memisahkan siswa dengan orang tuanya yang menunggu, sehingga siswa dapat menjadi lebih mandiri.

Ruang ini diusulkan bersifat multifungsi dengan ruang penyuluhan orang tua dan posyandu. Ruang penyuluhan orang tua berfungsi agar dapat memberikan pengarahan juga kepada orang tua sebagai teman bekerjasama Bunda PAUD dalam mendidik siswa di rumah. Sementara itu, ruang posyandu digunakan sebagai ruang untuk menampung kegiatan dari RW untuk orang tua siswa dalam bidang kesehatan anak.

d. Ruang Bunda PAUD

Berisi arsip-arsip para siswa juga sebagai tempat untuk berdiskusi dan beristirahat bagi Bunda PAUD.

e. Ruang Gudang

Ruang untuk penyimpanan mainan dan alat peraga yang digunakan pada proses pengajaran dan kegiatan lainnya.

f. Ruang *Pantry*

Untuk penggunaan persiapan makanan untuk Bunda PAUD atau Tamu (ditunda dibuat jika lahan terbatas).

g. *Outdoor Playground*

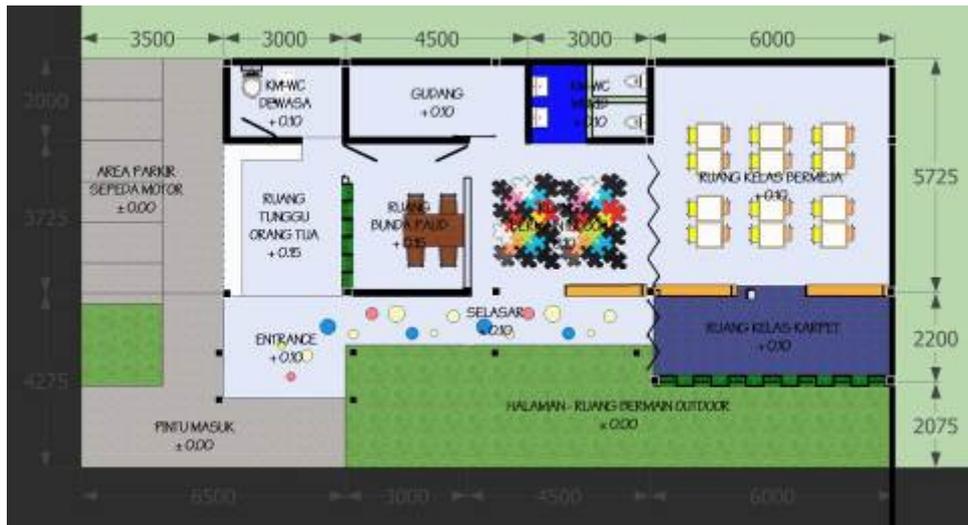
Area terbuka tanpa perkerasan dengan rumput sebagai penutup permukaan. Tempat bermain outdoor bagi siswa sangat bermanfaat dalam proses perkembangan fisiknya untuk bergerak secara luas, spontan, dan bereksplorasi pada lingkungan sekitarnya, serta dalam meningkatkan kehidupan sosialnya dengan teman.

h. Aula Pentas

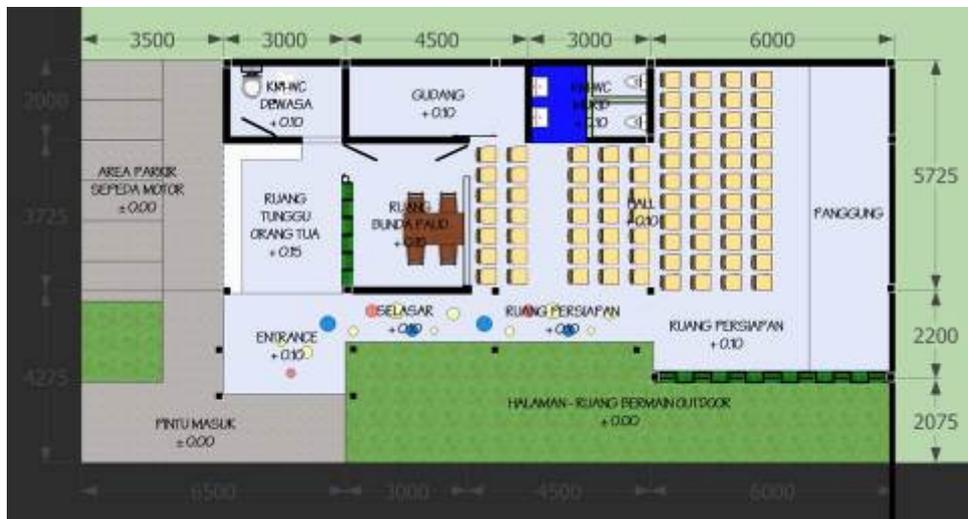
Digunakan dalam perpisahan atau wisuda bagi siswa atau tempat pertunjukan seni yang dapat menampung siswa-siswi, Bunda PAUD, dan orang tua murid.

5.4. Simulasi Disain PAUD bersama Mahasiswa Mata Kuliah Pilihan Eksplorasi Anak AR.751E,

Dengan melibatkan Mahasiswa Mata Kuliah Pilihan Eksplorasi Anak AR.751E, kami melakukan sebuah simulasi disain PAUD. Hasil disainnya dapat dikomunikasikan kepada Bunda (Pengajar) PAUD. Beberapa konsep ditampilkan sebagai contoh konsep disain



Gambar 18. Gambar Layout Plan pada Kondisi Belajar Mengajar Biasa



Gambar 19. Gambar Layout Plan dengan perubahan fungsi ruang kelas menjadi hall



Gambar 20. Ruang kelas bermeja-kursi



Gambar 21. Kelas dan ruang bermain dimultifungsikan sebagai hall perayaan



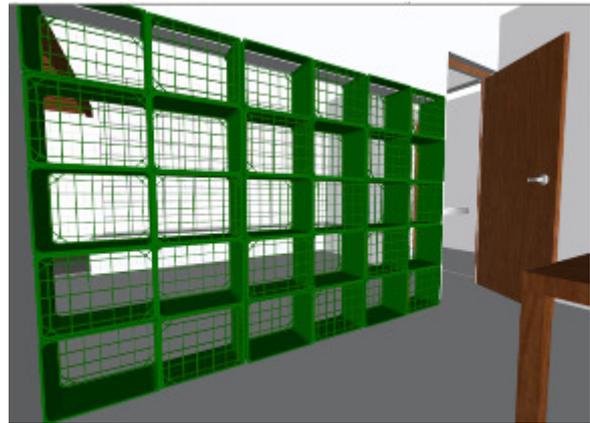
Gambar 22. Tampak Selatan



Gambar 23. Perspektif Eksterior



Gambar 24. Ruang Tunggu Orang Tua



Gambar 25. Rak Buku Bunda PAUD



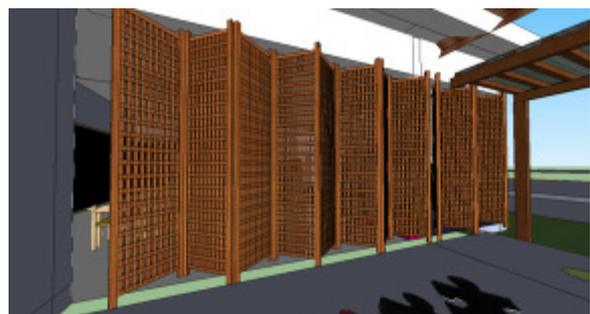
Gambar 26. Ruang bermain indoor



Gambar 27. Area Bunda dapat mengawasi area anak



Gambar 28. Dinding sebagai ajang kreativitas murid



Gambar 29. Dinding partisi geser

Didapati ternyata lahan untuk PAUD tidak memadai untuk program ruang yang ideal karena itu diperlukan disain ulang PAUD.

5.5. Diskusi Mendalam bersama Bunda PAUD

Pada Akhir Mei 2012, dilakukan diskusi ulang membahas kebutuhan PAUD dengan para Bunda (Pengajar) PAUD. Diskusi dilakukan dengan dokumentasi video. Ternyata diharapkan bantuan UK Petra untuk menyusun proposal pendanaan PAUD yang akan diajukan kepada Pemerintah Kota Surabaya, Swasta atau Masyarakat yang mampu. Kemudian proposal ini akan diwujudkan setelah terkumpul dana.

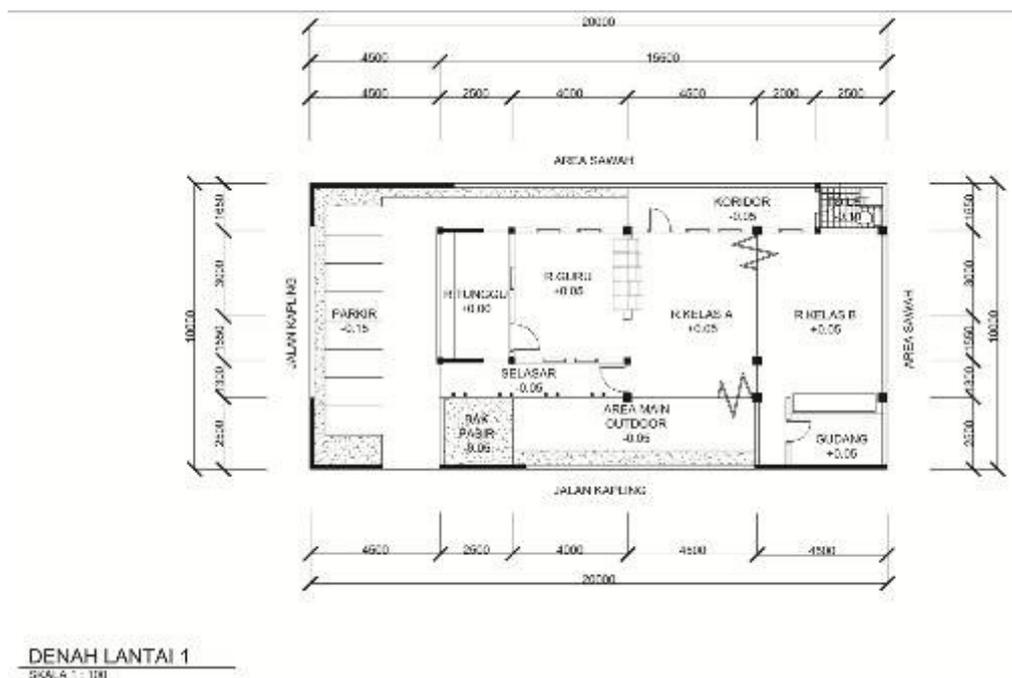
5.6. Disain Ulang PAUD setelah Diskusi bersama Bunda PAUD

Pada akhir Juni 2012, dibuat sebuah disain yang baru untuk mewadahi kebutuhan PAUD secara ideal. Konsepnya dapat dijelaskan sebagai berikut. :

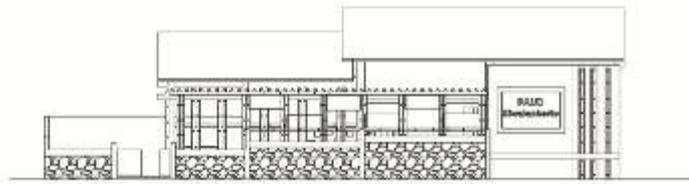
Tabel 1. Program Ruang PAUD Srikandi

No	Nama Ruangan	Jumlah Ruangan	Panjang	Lebar	Luas
		(buah)	(m)	(m)	(m ²)
1	Ruang Kelas A	1	4,4	6	26,4
2	Ruang Kelas B	1	4,4	6	26,4
3	Ruang Tunggu Orang Tua (difungsikan sebagai Ruang Penyuluhan)	1	2,5	4,5	11,25
4	Ruang Bunda (Pengajar)	1	4	4,5	18
5	Ruang Gudang	1	4,5	1,7	7,65
6	Toilet Bunda dan Anak-Anak	1	2,3	1,5	3,45
7	Selasar	1	6,5	1,3	8,45
Total Bangunan					101,6
8	Pelataran Bermain di Luar Ruangan	1	11	2,4	26,4
9	Pelataran Belakang	1	13	1,6	20,8
10	Parkir	1	4,4	9,8	43,12
Total Pelataran					90,32
Total Luasan					191,92
Perkiraan Kebutuhan Dana Bangunan per m²					Rp3.000.000
Perkiraan Kebutuhan Dana Pelataran per m²					Rp1.000.000
Perkiraan Kebutuhan Dana Total					Rp395.120.000

Konsep desain akan kami jelaskan sebagai berikut: Desain PAUD ini menggunakan lahan yang seoptimal mungkin, tanpa mengurangi kenyamanan Anak – Anak dan Bunda PAUD. Dua buah kelas multifungsi disediakan untuk proses belajar mengajar. Kelas ini dapat digabungkan dan berfungsi sebagai ruang pertunjukkan jika dibutuhkan. Ketiga, tempat menunggu orang tua yang juga dapat berfungsi juga untuk tempat penyuluhan Orang Tua disediakan di sisi depan PAUD agar tidak mengganggu proses belajar mengajar seperti saat ini. Keempat, tempat bermain anak – anak *outdoor*, berupa bak pasir, tempat main dan tempat menanam, disediakan secara terpisah di ruang luar untuk memwadahi perkembangan Siswa – Siswa PAUD. Kemudian Ruang Guru (Ruang Bunda), toilet dan sudut penyimpanan peralatan main disediakan agar operasi PAUD ini menjadi optimal. Terakhir, tempat parkir motor disediakan untuk memwadahi kebutuhan parkir kendaraan Bunda dan Orang Tua Siswa.

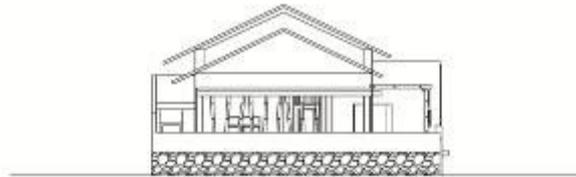


Gambar 30. Usulan Denah PAUD



TAMPAK UTARA
SKALA 1 : 100

Gambar 31. Gambar Tampak PAUD



TAMPAK BARAT
SKALA 1 : 100

Gambar 32. Gambar Tampak PAUD



Gambar 33. Bangunan PAUD dan Ruang Luar



Gambar 34. Kondisi Kelas PAUD



Gambar 35. Tempat Bermain Anak – Anak *Outdoor* PAUD (Kegiatan Bak Pasir, Bermain Jungkat – Jungkit, Perosotan, Menanam Bunga dll.)



Gambar 36. Kondisi Tempat Menunggu Orang Tua dan Berfungsi untuk Penyuluhan Orang Tua



Gambar 37. Kondisi Toilet dan Tempat Cuci bagi Bunda dan Siswa

VI. HAMBATAN

Hambatan yang dihadapi ialah lahan PAUD belum jelas batasnya sedangkan dana pembangunan belum didapatkan. Hal ini berakibat bahwa disain yang diusulkan tidak dapat difinalisasi.

VII. SOLUSI

Solusinya dibuat sebuah proposal disain yang bersifat umum agar dapat dikembangkan dibelakang hari setelah batas lahan jelas dan dana didapatkan.

VIII. DAMPAK/ HASIL YANG DICAPAI

Bunda PAUD, Orang tua dan Anak-anak PAUD dapat menggunakan proposal disain PAUD yang bisa diajukan kepada donor terkait. Kemudian, direncanakan ada kerjasama lanjutan dalam Mata Kuliah Pilihan Eksplorasi Anak AR.751E untuk melakukan *service learning*. Hal ini akan menghasilkan disain yang lebih detail untuk interior, alat peraga, tambahan disain di masa depan.

IX. REKOMENDASI

Civitas Akademika UK Petra terutama yang terkait dengan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dapat berkontribusi dan berkolaborasi dengan PAUD RW 06 Siwalankerto diantaranya :

- a. Pembuatan alat peraga PAUD,
- b. Pembuatan interior PAUD,
- c. Perhitungan struktur bangunan PAUD,
- d. Pencarian sponsor untuk pembangunan PAUD,
- e. Pelatihan Bunda PAUD,
- f. Pembuatan multimedia untuk mengajar di PAUD, dll.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa UK Petra memiliki peran yang penting dalam hal ini PAUD RW 06 Siwalankerto.

X. DAFTAR PUSTAKA

- C.Weinstein and T.David. 1987. Spaces for Children: the built environment and child developmen. New York: Plenum.
- Cain Ruth, Linda. 1999. Design Standard for Children's Environtments: The McGraw-Hill Companies, Inc. New York : McGraw-Hill.
- Dudek, Mark. 2005. Children Spaces. Oxford: Architectural Press.
- <http://4kids.ag.org/library/characteristics/index.cfm>
- <http://aluswahcenter.wordpress.com/2012/03/28/pembentukan-karakter-pada-anak-usia-dini/>
- <http://ebekunt.wordpress.com/2010/07/27/strategi-pembelajaran-untuk-anak-usia-dini/>
- http://en.wikipedia.org/wiki/Early_childhood_education
- http://file.upi.edu/Direktori/FPTK/JUR._PEND.TEKNIK_SIPIL/196409101991011-SUKADI/02-Penelitian/12-Pola_Permainan_Anak.pdf
- http://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_anak_usia_dini
- <http://kidshealth.org/parent/emotions/index.html#cat146>
- <http://peni.staff.uns.ac.id/2008/10/10/young-learner-characteristics/>
- http://pkbm-indonesia.com/yahoo_site_admin1/assets/docs/kurikulum
- <http://www.anneahira.com/permainan/index.htm>
- <http://www.paud.kemdiknas.go.id/>
- <http://www.pendidikankarakter.com/membangun-karakter-sejak-pendidikan-anak-usia-dini/>
- <http://www.slideshare.net/mgdpcastro/childrens-characteristics-session-1>

http://www.ykai.net/index.php?option=com_content&view=article&id=79:pendirian-kelompok-bermain-paud-sahabat&catid=83:lokasi&Itemid=108

Jamaris, Martini. 2001. Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak, Jakarta: PT. Grasindo.

Jamaris, Martini. 2001. Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak, Jakarta: PT. Grasindo.

Marcella Laurens, Joyce . 2004. Arsitektur dan Prilaku Manusia. Jakarta : PT.Grasindo.

Ruth, Linda Cain. "Design Standards or Children's Environment". 1999. New York: McGraw-Hill.

Tedjasaputra, Mayke S. 2001. Bermain Mainan untuk Anak Usia Dini. Jakarta: Grasindo.

www.health.gov.bc.ca/library/publications/year/2003/com015.pdf

XI. LAMPIRAN

A. EVALUASI KEGIATAN

EVALUASI KEGIATAN ABDIMAS

Nama Kegiatan

PEMBUATAN DESIGN GEDUNG PAUD SRIKANDI RW 06 KELURAHAN SIWALANKERTO SURABAYA

Tim Pelaksana

Nama : Christine Wonoseputro, ST., MASD.	Nama : Gunawan Tanuwidjaja, S.T., M.Sc.
NIP :	NIP : 10-012
Jurusan/ Fakultas : Jurusan Arsitektur/ Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	Jurusan/ Fakultas: Jurusan Arsitektur/ Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Posisi : Dosen Tetap	Posisi : Dosen Tetap

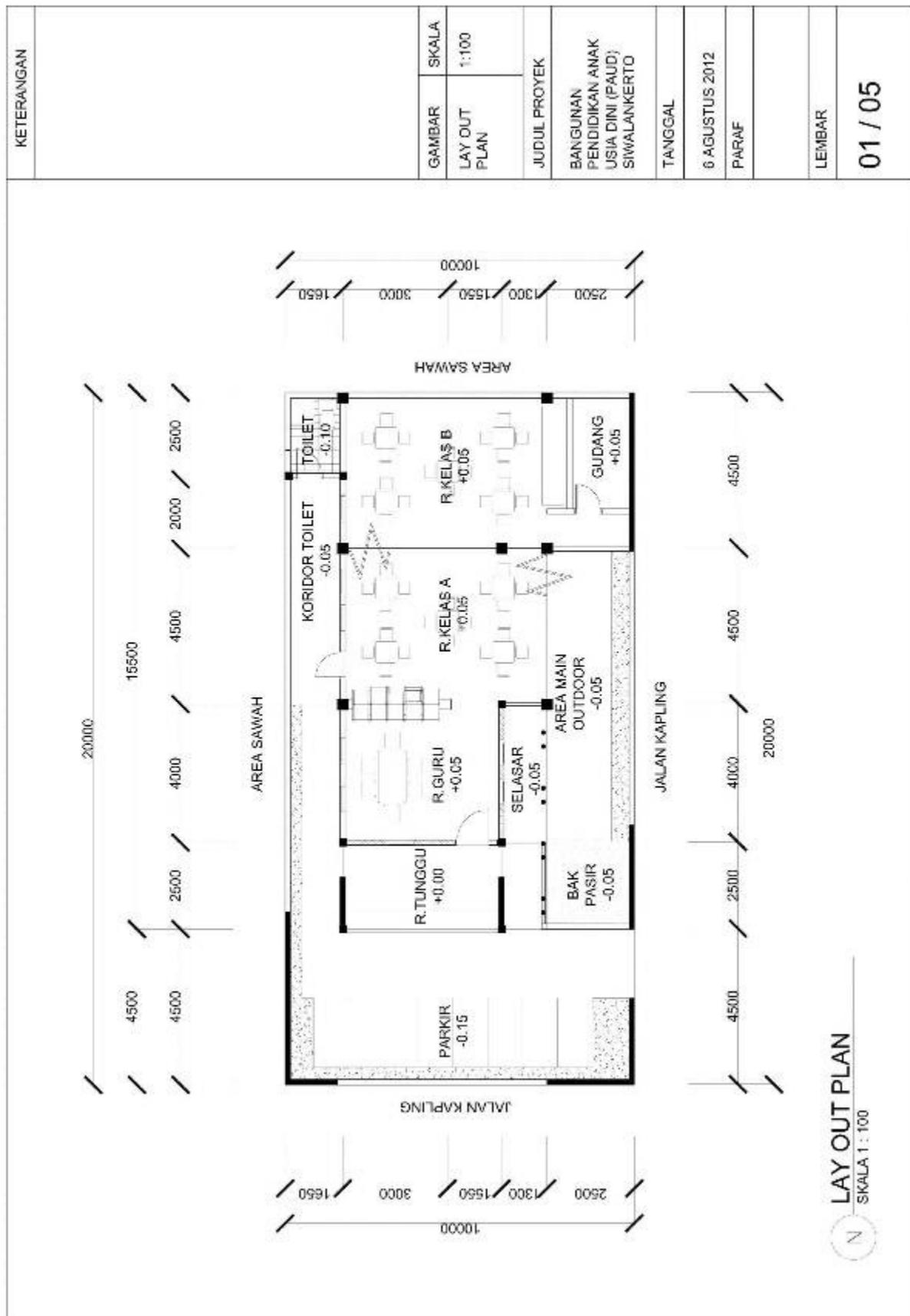
SUBSTANSI EVALUASI

No	Uraian	
1	Pelaksanaan Kegiatan	
	• Tanggal Kegiatan	
	• Waktu pelaksanaan sesuai dengan proposal	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Menyimpang
	• Kerangka pemecahan masalah	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Menyimpang
	• Metode	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Menyimpang
	Apabila menyimpang berikan penjelasan	
2	Peranan tim Abdimas	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak
3	Cara Evaluasi	<input type="checkbox"/> Tinjauan lapangan <input type="checkbox"/> Wawancara <input type="checkbox"/> Laporan <input type="checkbox"/> Lainnya sebutkan
4	Masalah yang dihadapi pelaksanaan dan upaya mengatasinya	
5	Hasil penting dalam kegiatan Abdimas	
6	Evaluasi secara umum dan saran	

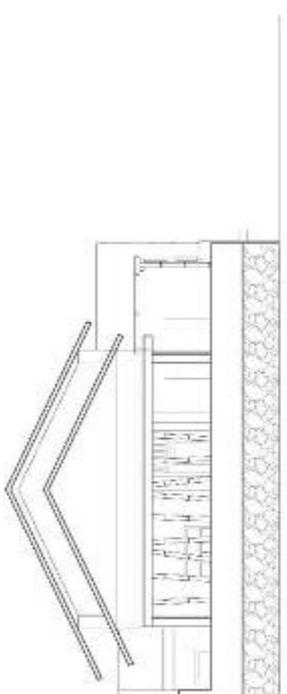
Surabaya,
Tim Penilai

(.....)

B. GAMBAR PRESENTASI



KETERANGAN	GAMBAR	SKALA
	LAY OUT PLAN	1:100
JUDUL PROYEK		
BANGUNAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) SIWALANKERTO		
TANGGAL		
6 AGUSTUS 2012		
PARAF		
LEMBAR		
02 / 05		



TAMPAK BARAT
SKALA 1 : 100



TAMPAK UTARA
SKALA 1 : 100